

SKRIPSI

**PENGARUH *FINGER PAINTING* TERHADAP PERKEMBANGAN
MOTORIK HALUS ANAK PRASEKOLAH DI TK IT SAKINAH
KABUPATEN BENGKULU UTARA**



DISUSUN OLEH :

IKE AYULESTARI
NIM : P05140320068

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
PROGRAM STUDI KEBIDANAN
DIV KEBIDANAN
TAHUN 2021**

SKRIPSI

**PENGARUH TERAPI BERMAIN PLASTISIN TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS ANAK PRA
SEKOLAH USIA 4-5 TAHUN DI TK GADING
CEMPAKA KOTA BENGKULU**



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM SARJANA TERAPAN
TAHUN 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH *FINGER PAINTING* TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK
HALUS ANAKPRASEKOLAH DI TK IT SAKINAH
BENGKULU UTARA**

Yang Dipersiapkan dan Dipresentasikan Oleh :

Ike Avulestari
P05140320068

Skripsi Ini Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Dipresentasikan Dihadapan Tim
Penguji Poltekkes Kemenkes Bengkulu Jurusan Kebidanan
Pada Tanggal 15 februari 2022

Oleh

Dosen pembimbing skripsi

Pembimbing I

Mariati, SKM, MPH
NIP. 196605251989032001

Pembimbing II

Dwie Yunita Baska, S.ST, M.Keb
NIP. 1988106232009032001

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH *FINGER PAINTING* TERHADAP PERKEMBANGAN
MOTORIK HALUS ANAK PRASEKOLAH DI TK IT SAKINAH
KABUPATEN BENGKULU UTARA

Yang Dipersiapkan oleh:

Ike Ayulestari
P0 5140320068

Telah Diuji Dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji Skripsi Jurusan Kebidanan
Poltekkes Kesehatan Kemenkes Bengkulu
Pada Tanggal 15 februari 2022
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

Ketua Dewan Penguji



Rachmawati, M.Kes
NIP. 195705281976062001

Penguji I



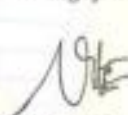
Eliana, SKM, MPH
NIP. 196505091989032001

Penguji II



Mariati, SKM, MPH
NIP.196605251989032001

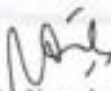
Penguji III



Dwie Yunita Baska, S.ST M.Keb
NIP. 1988106232009032001

Mengesahkan,

Ketua Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Poltekkes Kemenkes Bengkulu



Diah Eka Nugraheni, M.Keb
NIP. 198012102002122002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT DAN MEMALSUKAN DATA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ike Ayulestari
Tempat Tanggal Lahir : Curup, 24 April 1999
NIM : P05140320068
Program Studi : DIV Kebidanan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah saya yang berjudul "Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah Di TK IT Sakinah Kabupaten Bengkulu Utara":

1. Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri (tidak hasil plagiasi/jiplakan)
2. Tidak didasarkan pada data palsu

Apabila pada kemudian hari terbukti bahwa pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menanggung resiko dan siap diperkarakan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bengkulu, 9 Februari 2022


Ike Ayulestari
NIM: P05140320068

RIWAYAT PENULIS



- Nama : Ike Ayulestari
- Tempat dan tanggal lahir : Curup, 24 April 1999
- Agama : Islam
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Alamat : Jln. Lempuing, Kelurahan Tanah Patah,
Kecamatan Ratu Agung
- No.HP/WA : 082281793925
- Email : ayulestariike@gmail.com
- Riwayat Pendidikan : 1. SDN 10 Bengkulu Utara
2. SMPN 02 Bengkulu Utara
3. SMA Negeri 02 Bengkulu Utara
4. D3 Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu

**Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Poltekkes Kemenkes
Bengkulu**

Skripsi, 28 Januari 2022

Ike ayulestari

**PENGARUH *FINGER PAINTING* TERHADAP PERKEMBANGAN
MOTORIK HALUS ANAK PRASEKOLAH DI TK IT SAKINAH
KABUPATEN BENGKULU UTARA**

ABSTRAK

Berdasarkan data riskesdas anak usia dibawah lima tahun (balita) di Indonesia 16% terkena gangguan perkembangan otak dan saraf akibatnya balita akan mengalami gangguan kecerdasan, gangguan pendengaran dan gangguan motorik. Provinsi Bengkulu menyumbang prevalensi balita usia 36-59 bulan yang mengalami gangguan perkembangan sebesar 8,3% (Riskesdas, 2018)

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *quasie eksperimental design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak TK IT Sakinah Kabupaten Bengkulu Utara usia 4-5 tahun berjumlah 28 orang, dengan pengambilan sampel menggunakan *total sampling* sehingga didapatkan 28 responden, 14 orang kelompok intervensi dan 14 orang kelompok kontrol yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *wilcoxon sign rank* dan uji *mann whitney*.

Hasil penelitian ini diketahui bahwa rata-rata skor perkembangan motorik halus anak prasekolah usia 4-5 tahun pada kelompok intervensi didapatkan selisih peningkatan sebesar 4,36 dan kelompok kontrol rata-rata peningkatan sebesar 2,93. Hasil *uji mann whitney p-value* $0,001 < 0,05$ artinya ada pengaruh pemberian kegiatan *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak prasekolah. Ini membuktikan bahwa pemberian *finger painting* dapat meningkatkan rata-rata skor perkembangan motorik halus lebih tinggi dari pada *tracing*.

Saran untuk TK IT Sakinah kabupaten Bengkulu Utara agar dapat memanfaatkan media *finger painting* untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak prasekolah.

Kata kunci : *Finger painting*, Perkembangan Motorik Halus, Anak Pra Sekolah

**Midwifery Study Program Applied Undergraduate Program Poltekkes
Kemenkes Bengkulu
Thesis, January 28, 2022
Ike Ayulestari**

THE EFFECT OF FINGER PAINTING ON THE FINE MOTOR
DEVELOPMENT OF PRESCHOOL CHILDREN IN TK IT SAKINAH,
BENGKULU UTARA REGENCY

ABSTRACT

Based on riskesdas data, 16% of children under five years of age (toddlers) in Indonesia are affected by brain and nervous development disorders as a result, toddlers will experience intelligence disorders, hearing disorders and motor disorders. Bengkulu Province accounts for the prevalence of toddlers aged 36-59 months who experience developmental disorders of 8.3% (Riskesdas, 2018)

This study uses a quasi-experimental design research method. The population in this study were 28 children of TK IT Sakinah, North Bengkulu Regency, aged 4-5 years, with total sampling using total sampling so that 28 respondents were obtained, 14 were in the intervention group and 14 were in the control group, which were taken using purposive sampling technique. The data were analyzed using univariate and bivariate analysis using the Wilcoxon sign rank test and the Mann Whitney test.

The results of this study showed that the average score of fine motor development of preschool children aged 4-5 years in the intervention group was 4.36 and the control group had an average increase of 2.93. Mann Whitney test results p-value $0.001 < 0.05$, meaning that there is an effect of finger painting activities on fine motor development of preschool children. This proves that finger painting can increase the average fine motor development score higher than tracing.

Suggestions for Kindergarten IT Sakinah, North Bengkulu district to be able to use finger painting media to improve fine motor development of preschool children.

Keywords: Finger painting, Fine Motor Development, Preschool Children

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul pengaruh *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak prasekolah di TK IT Sakinah Kabupaten Bengkulu Utara.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Terapan pada prodi DIV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu, terutama kepada:

1. Ibu Eliana, SKM, MPH selaku Direktur Poltekkes kemenkes Bengkulu.
2. Ibu Yuniarti, S.ST, M.kes selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu.
3. Ibu Diah Eka Nugraheni, SST, M.Keb selaku Ketua Program Studi Diploma IV Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
4. Ibu Mariati, SKM, MPH selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dwie Yunita Baska, S.ST, M.Keb selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Hj.Rachmawati, M.Kes selaku ketua penguji dan ibu Eliana, SKM,MPH selaku anggota penguji yang telah memberikan masukan dan arahan dalam skripsi ini.

7. Dosen dan Staff Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan dan penyusunan proposal skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Demi kesempurnaan karya ilmiah ini, saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Bengkulu, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
RIWAYAT PENULIS	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Motorik Halus	9
B. Anak Prasekolah	17
C. <i>Finger Painting</i>	19
D. Pengaruh <i>Finger Painting</i>	24
E. Manfaat Tracing	26
F. Kerangka Teori	29
G. Kerangka konsep	30
H. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian.....	31
B. Variabel Penelitian	31
C. Definisi Operasional.....	32
D. Lokasi dan Sampel Penelitian	33
E. Populasi dan Sampel Penelitian	35
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Pengumpulan Pengolahan dan Analisis Data.....	37
H. Etika Penelitian	40
BAB IV PEMBAHASAN	42
A. Jalannya Penelitian	42
B. Hasil Penelitian	43
C. Pembahasan	43

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan		Halaman
2.1	Kerangka Konsep.....	30
3.1	Rancangan Penelitian.....	31
3.1	Variabel Penelitian.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
3.1	Definisi Operasional.....	33
4.1	Distribusi Frekuensi karakteristik responden.....	44
4.2	Rerata tingkat perkembangan motorik halus anak prasekolah	45
4.3	Perbedaan rata-rata perkembangan motorik halus anak prasekolah	46
4.4	Pengaruh kegiatan finger painting terhadap perkembangan motorik halus anak prasekolah	46

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal kegiatan
- Lampiran 2 : Surat keterangan penelitian Badan Kesbangpol Kabupaten Bengkulu Utara
- Lampiran 3 : Surat Izin Pra Penelitian Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Bengkulu Utara
- Lampiran 4 : Surat keterangan layak etik
- Lampiran 5 : Surat keterangan selesai penelitian
- Lampiran 6 : Informed Consent
- Lampiran 7 : Standar Operasional Prosedur *Finger Painting* dan *Tracing*
- Lampiran 8 : Surat Pernyataan Kesiapan Menjadi Responden
- Lampiran 9 : Instrument penelitian
- Lampiran 10 : Master tabel
- Lampiran 11 : Output pengolahan data
- Lampiran 12 : Dokumentasi kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa anak merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang dimulai sejak (0-1 tahun), Toddler (1-3 Tahun), PraSekolah (3-6 Tahun), Usia sekolah (6-12 Tahun), Remaja (12-18 Tahun) (Nunung, dkk,2017). Pertumbuhan merupakan perubahan dalam besar, jumlah, ukuran, dimensi tingkat sel, organ maupun inividu yang bisa diukur dengan ukuran berat, panjang, umur tulang dan keseimbangan metabolik (Soetjiningsih & Ranuh, 2013). Adapun perkembangan merupakan rangkaian pola perubahan yang dimulai sejak masa pembuahan dan terus berlanjut sepanjang rentang kehidupan (Santrock, 2011).

Perkembangan pada anak meliputi aspek kognitif, aspek fisik (motorik), aspek bahasa dan komunikasi, aspek personal, sosial dan emosional, serta aspek moral dan spiritual (Wong, 2009) dalam (Nunung, dkk, 2017). Pada anak keterampilan motorik yang harus dikembangkan terdiri atas *gross motor skills* yaitu keterampilan yang dicapai menggunakan otot-otot besar dalam tubuh dan *fine motor skills* (motorik halus) yaitu keterampilan yang dicapai menggunakan otot-otot kecil dalam tubuh. Perkembangan motorik kasar seperti berjalan, berlari, melompat serta naik dan turun tangga sedangkan perkembangan motorik halus seperti menulis, menggambar, memotong, melempar dan menangkap bola, serta memainkan alat-alat mainan (Soetjiningsih & Ranuh, 2013).

Keterampilan motorik halus akan berdampak pada perkembangan lainnya, seperti bahasa, kemampuan sosial dan kepercayaan diri. Keterampilan motorik halus yang terlambat akan berdampak pada perkembangan berikutnya, dimana terdapat dampak negatif panjang bagi anak yang mengalami keterlambatan perkembangan motorik dasarnya (Nunung, dkk, 2017).

World Health Organization (WHO, 2018) melaporkan bahwa data prevalensi balita yang mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan adalah 28.7% dan Indonesia termasuk kedalam negara ketiga dengan prevalensi tertinggi di Regional Asia Tenggara. Menurut *United Nations Emergency Children's Fund* (UNICEF, 2015) didapatkan data masih tingginya angka kejadian gangguan perkembangan motorik yaitu 27,5% atau 3 juta anak. Hasil survey Riset Kesehatan Dasar tahun 2018 hampir 11,7% anak usia 36-59 bulan mengalami gangguan perkembangan dimana provinsi Bengkulu menyumbang prevalensi balita usia 36-59 bulan yang mengalami gangguan perkembangan sebesar 8,3% (Riskesdas, 2018)

Upaya untuk mengobati kondisi keterampilan motorik halus yang terlambat tersebut, perlu adanya stimulasi. Stimulasi motorik halus adalah upaya mengarahkan, membimbing dan memberikan kesempatan pada anak pra sekolah untuk menggerakkan otot-otot kecil dalam tubuh. Beberapa stimulasi yang bisa dilakukan yaitu dengan melipat, menggambar dengan krayon, main lilin/dough, *finger painting*, meronce,

melukis dengan cat air, dan *tracing*. *Finger Painting* adalah kegiatan melukis dengan jari jemari yang dapat melatih imajinasi, memperhalus koordinasi motorik halus dan mengasah kemampuan motorik halus anak (Rudiyanto, 2016).

Penelitian yang telah dilakukan Lola, dkk (2018) menunjukkan bahwa *finger Painting* secara efektif meningkatkan pengembangan motorik halus anak sebesar 32,4% dan kreativitas anak sebesar 41,9%. Kemudian didukung oleh penelitian yang telah dilakukan Nunung, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan perkembangan motorik halus anak sebelum dan sesudah diberikan kegiatan dengan nilai *pre test* 4,00 dan *post test* 6,00.

Data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Provinsi Bengkulu Tahun 2020 Jumlah balita terbanyak terdapat dikabupaten Bengkulu Utara yaitu sebanyak 23,478 Jiwa. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Utara didapatkan data jumlah puskesmas yang melaksanakan stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) anak pra sekolah tertinggi terdapat di 3 puskesmas dikabupaten Bengkulu Utara dengan pelaksanaan SDIDTK mencapai 100% dimana ketiga puskesmas tersebut adalah puskesmas Argamakmur, Puskesmas Kemumu, dan Puskesmas Perumnas. Berdasarkan data tersebut Jumlah Total balita terbanyak terdapat di puskesmas perumnas.

Berdasarkan pengenalan masalah yang dilakukan di TK IT Sakinah Bengkulu Utara dengan melihat langsung proses stimulasi dan kegiatan

belajar mengajar Di TK IT Sakinah, berdasarkan hasil observasi tersebut didapatkan hasil bahwa 18 anak dari 70 siswa yang mengalami keterlambatan perkembangan motorik halus yang dilihat dari kurang mampunya anak untuk membuat garis lengkung kiri dan kanan, membuat lingkaran, menulis, mengkoordinasikan mata dengan tangan dan mewarnai. Berdasarkan hasil observasi didapatkan hasil bahwa anak-anak tersebut belum pernah diberikan kegiatan *Finger Painting* sebelumnya, stimulasi yang selama ini dilakukan yaitu melipat kertas origami, dan mewarnai dengan krayon. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian Pengaruh *Finger Pinting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah di TK IT Sakinah Kabupaten Bengkulu Utara.

B. Rumusan Masalah

Tingginya angka kejadian keterlambatan perkembangan motorik halus dalam 3 bulan terakhir yaitu 28 kasus maka rumusan masalah skripsi ini adalah “ Apakah ada pengaruh *Finger Painting* terhadap perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah di TK IT Sakinah Kabupaten Bengkulu Utara tahun 2021 ? ”.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Diketahui Pengaruh *Finger Painting* terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik dan distribusi frekuensi riwayat kelahiran premature, jenis kelamin dan status IMT responden anak Prasekolah di TK IT Sakinah Kabupaten Bengkulu Utara.
- b. Diketahui selisih atau perbedaan pengaruh rata-rata skor perkembangan motorik halus anak prasekolah sebelum dan sesudah diberikan kegiatan *finger painting* dan *Tracing* di TK IT Sakinah Kabupaten Bengkulu Utara .
- c. Diketahui pengaruh pemberian kegiatan *Finger Painting* dan *Tracing* terhadap perkembangan motorik halus anak prasekolah di TK IT Sakinah Kabupaten Bengkulu Utara .

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi kalangan yang akan melakukan penelitian terkait dengan stimulasi, deteksi dan intervensi tumbuh kembang tentang perkembangan motorik halus anak prasekolah dengan implementasi *finger painting* untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak prasekolah

2. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu dapat menambah wawasan tentang stimulasi perkembangan motorik halus dengan implementasi

Finger Painting dalam meningkatkan perkembangan motorik halus anak prasekolah.

3. Bagi Klien

Manfaat bagi klien adalah memahami dan *finger painting* sebagai bentuk stimulasi yang efektif untuk peningkatan perkembangan motorik halus anak prasekolah.

E. Keaslian Penelitian

1. Nunung dkk (2018) “Pengaruh *Finger Painting* terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah di TK At-Taqwa”
Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah menggunakan rancangan penelitian Quasi Eksperimen (Eksperimen Semu). Dengan *design one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 36-72 bulan sebanyak 25 anak. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Consecutive sampling*. Hasil uji univariat didapatkan nilai median *pre test* 4,00 dan *post test* 6,00 dan uji statistik bivariat didapatkan *P Value* 0,001 ($\alpha < 0,05$). Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan bahwa ada perbedaan signifikan perkembangan motorik anak pra sekolah sebelum dan sesudah diberikan kegiatan *finger painting*.
2. Tiurlan.M (2018) “*Finger Painting* Berpengaruh Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Menggunakan Denver II Pada Anak Usia 3-5 Tahun di Yayasan Puteri Sion Medan” jenis dan design penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen* dengan rancangan

penelitian *one group pre test – post test design*. Populasi penelitian adalah anak usia 3-5 tahun yang merupakan murid di Yayasan Putri Sion Medan. Sampel diambil dengan teknik total sampling sebanyak 19 orang anak. Hasil penelitian dengan uji statistik *t-test* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan motorik halus sebelum dan setelah dilakukan intervensi *finger painting* yaitu 0,004 dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$. Kesimpulan penelitian ini yaitu kegiatan *finger painting* efektif meningkatkan kemampuan motorik halus anak umur 3-5 tahun sebanyak 0,29 kali lebih baik setelah dilakukan intervensi *Finger Painting*.

3. Kadek.D (2021) “Pengaruh Permainan Edukatif *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Anak Usia Prasekolah 4-5 Tahun di TK Kumara Stana Desa Munduk ” Penelitian ini menggunakan metode pra-eksperimental dengan rancangan *one group pre test - post test design*. Besar sampel dalam penelitian ini 30 responden yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji *paired t-test* didapatkan nilai dengan taraf signifikan $p=0,05$ didapatkan (p) adalah 0,000 yang menunjukkan bahwa $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Kesimpulan penelitian ini yaitu adanya pengaruh permainan edukatif *Finger Painting* terhadap perkembangan motorik halus anak usia prasekolah 4-5 tahun di TK Kumara Stana Desa Munduk”.
4. Wahyuni, dkk (2018) “*The Effect Of Finger Painting Activities On*

Roughmotor Skills In Children". Penelitian ini menggunakan menggunakan metode pra-eksperimental dengan rancangan *one group pre test - post test design* . sampel dalam penelitian ini sebanyak 13 anak prasekolah yang diambil menggunakan teknik *observative sampling*. Hasil penelitian dengan menggunakan uji *wilcoxon test* menunjukkan bahwa motorik halus pada anak mengalami peningkatan yang signifikan dengan skor perbandingan sebelum dan sesudah diberikan kegiatan *finger painting* yaitu $Z (2,9) > Z_{\alpha/2} (0,07)$. Kesimpulan penelitian ini adalah kegiatan *finger painting* efektif untuk meningkatkan skill motorik halus anak prasekolah.

5. Lola dkk (2018) "*Play Finger Painting in Creative Art Model to Help Smooth Motoric Development and Creativity of Group a in Kindergarten at Aek Lobak Pekan Village* " Penelitian ini menggunakan metode *research dan development*. Subjek penelitian ini adalah anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal 3 dan TK Al-Madinah yang terdiri dari 49 anak dan menggunakan teknik *random sampling* dengan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan perkembangan motorik halus anak sebesar 32,4% sedangkan penggunaan metode konvensional peningkatan motorik halus hanya sebesar 26,1%. Kesimpulan penelitian ini yaitu *finger painting* dalam model seni kreatif lebih efektif meningkatkan perkembangan motorik halus dan kreativitas anak dibandingkan dengan penggunaan model konvensional.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Motorik Halus

1. Definisi motorik halus

Kemampuan motorik halus adalah kemampuan memanipulasi halus (*fine manipulative skills*) yang melibatkan penggunaan tangan dan jari secara tepat seperti dalam kegiatan menulis dan menggambar yang fokus pada kemampuan koordinasi tangan dan mata (Sit, n.d.). Perkembangan motorik halus adalah gerakan terbatas dari bagian-bagian yang meliputi otot kecil, terutama gerakan dibagian jari-jari tangan. Contohnya adalah menulis, menggambar, memegang sesuatu (Sigit Purnama, 2019).

Gerak halus atau motorik halus adalah aspek yang berhubungan dengan kemampuan anak melakukan gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil, tetapi memerlukan koordinasi yang cermat serta mengamati sesuatu, menjimpit, menulis, dan sebagainya (kemenkes RI, 2012). Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa motorik halus adalah kemampuan anak dalam menggunakan otot-otot kecil dalam melakukan gerakan yang mengkoordinasikan penggunaan mata dan tangan.

2. Alasan pentingnya mengembangkan kemampuan motorik halus

a. Alasan Sosial

Anak-anak perlu mempelajari sejumlah keterampilan yang bermanfaat bagi kegiatan mereka sehari-hari, seperti : makan sendiri, memakai baju sendiri, kegiatan *toileting* dan merawat diri sendiri (menyisir rambut, sikat gigi, dan keramas). Pada anak normal sejumlah keterampilan ini dapat dicapai apabila mereka bersedia untuk meniru perilaku yang dicontohkan orang-orang sekitarnya. Anak yang sulit menguasai keterampilan tersebut akan lebih sulit mengikuti tata perilaku yang ada dibandingkan dengan anak-anak yang telah menguasainya.

b. Alasan Akademis

Sejumlah kegiatan yang ada di sekolah membutuhkan performa keterampilan motorik halus, seperti menulis, menggunting dan memegang beragam peralatan yang membutuhkan kehati-hatian seperti dalam kegiatan sains permulaan. Anak dituntut untuk secara otomatis mengendalikan koordinasi mata tangannya. Jika tidak, kerja otak anak akan lebih banyak digunakan untuk konsentrasi pada gerakan dari pada mempelajari konsep yang sedang mereka pelajari.

c. Alasan Pekerjaan/Vokasional

Sebagian besar pekerjaan memerlukan sejumlah keterampilan motorik halus seperti dalam profesi sekretaris, dokter, guru, dan petugas arsip dan lainnya.

d. Alasan psikologis/Emosional

Anak-anak yang memiliki koordinasi motorik halus yang baik akan lebih mudah beradaptasi dengan pengalaman sehari-hari yang melibatkan aktivitas fisik. Sebaliknya anak-anak yang memiliki koordinasi yang buruk akan cenderung lebih mudah frustrasi, merasa gagal dan merasa ditolak. Kondisi ini akan memberikan dampak negatif terhadap konsep diri dan berusaha menghindari perilaku yang tidak dapat mereka lakukan. Oleh karena itu, pengembangan motorik halus sejak dini perlu dilakukan, tentu saja dengan strategi pengembangan yang menyenangkan dan sesuai dengan level perkembangan anak. Pengembangan keterampilan motorik halus anak sejak dini akan membantu anak dalam kehidupannya, saat ini dan masa yang akan datang.

3. Indikator perkembangan motorik halus

Menurut permendikbud No. 137 tahun 2014 indikator motorik halus yaitu:

- a. membuat garis vertikal, horizontal, lengkung kiri atau kanan, miring kiri atau kanan dan lingkaran

- b. mengkoordinasikan mata dan tangan untuk melakukan gerakan yang rumit
- c. melakukan gerakan manipulatif untuk menghasilkan suatu bentuk dengan menggunakan berbagai media
- d. mengekspresikan diri dengan berkarya seni menggunakan media
- e. mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menjumpt, mengelus, mencolek, mengepal, memelintir, memilin, memeras)

Indikator motorik halus anak usia 4 tahun yaitu menggambar, melukis, menggunakan gunting, mandi sendiri serta koordinasi mata dan tangan mulai berkembang sementara indikator motorik halus anak usia 5 tahun yaitu anak sudah bisa merawat diri sendiri(menalikan tali sepatu, mengancing baju), menggunting dengan akurat, memegang pensil dan gunting dengan tepat, dominasi tangan, kanan atau kiri dan menggunakan lem dengan benar dan mudah

Indikator motorik halus anak usia 4-5 tahun berdasarkan lembar penilaian Denver II yaitu anak sudah bisa menggoyangkan ibu jari, menyusun menara dari 2 kubus, meniru garis vertikal, memilih garis yang lebih panjang dan anak sudah bisa mencontoh menggambar orang tiga bagian serta mencontoh atau ditunjukkan untuk menggambar orang enam bagian .

4. Faktor penghambat perkembangan motorik halus

Faktor-faktor yang mempercepat atau memperlambat perkembangan motorik halus (Rudiyanto, 2016) mengemukakan antara lain :

a. Faktor genetik

Individu mempunyai beberapa faktor keturunan yang dapat menunjang perkembangan motorik, misal otot kuat, syaraf baik, dan kecerdasan yang menyebabkan perkembangan motorik individu tersebut menjadi baik dan cepat.

b. Faktor Kesehatan pada periode prenatal

Janin yang selama dalam kandungan dalam keadaan sehat, tidak keracunan, tidak kekurangan gizi, tidak kekurangan vitamin dapat membantu memperlancar perkembangan motorik anak.

c. Faktor kesulitan dalam melahirkan

Faktor kesulitan dalam melahirkan misalnya dalam perjalanan kelahiran dengan menggunakan bantuan alat vacuum, tang, sehingga bayi mengalami kerusakan otak dan akan memperlambat perkembangan motorik.

d. Kesehatan dan gizi

Kesehatan dan gizi yang baik pada awal kehidupan pasca melahirkan akan mempercepat perkembangan motorik.

e. Stimulasi atau Rangsangan

Adanya rangsangan, bimbingan dan kesempatan anak untuk menggerakkan semua bagian tubuh akan mempercepat perkembangan motorik.

f. Perlindungan

Perlindungan yang berlebihan sehingga anak tidak ada waktu untuk bergerak, misalnya anak hanya digendong terus, ingin naik tangga tidak boleh akibatnya akan menghambat perkembangan motorik anak.

g. Premature

Kelahiran sebelum masanya disebut premature, biasanya akan memperlambat perkembangan motorik anak.

h. Kelainan

Individu yang mengalami kelainan, baik fisik maupun psikis, social dan mental biasanya akan mengalami hambatan dalam perkembangannya.

i. Kebudayaan

Peraturan daerah setempat dapat mempengaruhi perkembangan motorik anak, misalnya ada daerah yang tidak mengizinkan anak putri naik sepeda maka tidak akan diberi pelajaran naik sepeda roda tiga.

5. Stimulasi perkembangan motoric halus anak usia 4 tahun

Menstimulasi keterampilan motorik halus anak 4 tahun ke atas yaitu selain mengembangkan kemampuan-kemampuan umur selanjutnya, stimulasi juga diarahkan untuk kesiapan bersekolah antara lain memegang pensil dengan baik, menulis mengenal huruf dan angka dan berhitung sederhana. Dalam prosesnya, kita sebagai pemberi stimulasi harus membantu anak dalam setiap kegiatannya dan terus memberi stimulasi atau rangsangan-rangsangan. Adapun bentuk-bentuk stimulasinya adalah sebagai berikut :

a. Bermain *puzzle*

permainan *puzzle* merupakan permainan edukatif yang menyenangkan yang dapat mengembangkan kemampuan dan kecerdasan seorang anak yang dimainkan dengan cara membongkar pasang keping *puzzle* berdasar pasangannya

b. Melipat

Untuk bisa melakukan aktivitas ini butuh kesabaran dan kehalusan diri. Melipat kertas, terlebih sampai membuat karya, takkan berhasil atau maksimal hasilnya jika dilakukan secara tergesa-gesa, tak bisa tenang dan tak memiliki kehalusan diri.

c. Menggambar dengan krayon

Keseimbangan diri secara emosional dan psikis bisa dilatih dengan cara menggambar. Aktivitas ini juga membantu anak untuk melatih mengekspresikan diri.

d. Main lilin/dough

Permainan ini sangat membantu mengasuh kreativitas anak. Selain ketelitian dan kesabaran serta jiwa seni didapat anak lewat permainan ini.

e. *Finger painting*

Finger Painting merupakan teknik melukis dengan jari jemari secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat apapun, dilakukan dengan cara mengoleskan bubuk warna menggunakan jari tangan diatas bidang gambar sehingga anak akan menuangkan imajinasinya melalui gerakan tangan dan mata yang saling berkoordinasi sehingga meningkatkan keretivitas dan memacu perkembangan motorik halus anak.

f. Meronce

Meronce bisa melatih konsentrasi selain melatih ketajaman koordinasi mata dan tangannya.

g. Melukis dengan cat air

Manfaatnya hamper sama dengan melukis menggunakan krayon. Hanya saja cat air aman digunakan oleh anak usia 4-5 tahun.

h. Tracing

Mengikuti titik-titik yang berbentuk gambar/huruf/angka yang sudah ada diatas kertas atau media yang tersedia dengan memperhatikan kerapian, bentuk dan ketepatan garis yang dibuat.

6. Dampak motorik halus yang terlambat

Dampak dari motorik halus yang terlambat dapat mengakibatkan perkembangan anakan tersebut menjadi terhambat dan tidak sesuai dengan usia, cenderung adanya gangguan pada sistem saraf atau *cerebral palsy*. Anak yang sudah mengalami *cerebral palsy* ini mempunyai karakteristik gerakan menulis yang tidak terkontrol dan perlahan, gerakan abnormal ini mengenai tangan, kaki, lengan atau tungkai dan pada sebagian besarkasus, otot muka dan lidah. Penderita biasa juga menunjukkan koordinasi yang buruk, berjalan tidak stabil, kesulitan melakukan gerakan cepat dan tepat misalnya susah menulis dan mengancing baju (Maghfuroh, 2018)

Dampak yang terjadi apabila kurangnya pencegahan gangguan perkembangan motorik halus pada anak akan menyebabkan perkembangannya tidak sesuai dengan dengan umur, misalnya pada anak prasekolah seharusnya sudah mampu dalam motorik halus tetapi jika ada penyimpangan anak hanya mampu untuk melaksanakan tahap perkembangan motorik halus dibawah usia perkembangannya (Erni Yuniati, 2018).

Sebagai contoh pada anak usia prasekolah anak belum mampu melakukan tugas perkembangan sesuai dengan usianya yaitu memegang krayon dengan benar. Solusi yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya gangguan perkembangan motorik halus pada anak yaitu dengan melakukan deteksi dini tumbuh kembang anak dan skring serta orang tua memberikan stimulasi lebih awal (Erni Yuniati, 2018)

B. Anak Prasekolah

Anak prasekolah adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun. Dalam usia ini anak umumnya mengikuti program anak (3-5 tahun) dan kelompok bermain usia (3 tahun), sedangkan pada usia 4-6 tahun biasanya mereka mengikuti program taman kanak-kanak (Yuanita Ananda, 2019).

Anak-anak usia pra sekolah berada pada masa keemasan (*golden age*) masa ini disebut masa keemasan sebab pada usia ini terjadi perkembangan yang sangat menakjubkan dan terbaik. Perkembangan yang menakjubkan tersebut mencakup perkembangan fisik dan psikis. Dari segi fisik anak mengalami perkembangan yang sangat luar biasa, mulai dari pertumbuhan sel-sel otak dan organ tubuh lainnya hingga perkembangan motorik kasar seperti berjalan, berlari, melompat, memanjat, dan sebagainya.

Perkembangan fisik lainnya yang tidak kalah pentingnya adalah perkembangan kemampuan motorik halus yang merupakan kemampuan melakukan koordinasi gerakan tangan dan mata, misalnya menggenggam, meraih, menulis dan sebagainya (Masganti, 2019)

Pada masa prasekolah pertumbuhan berlangsung dengan stabil. Terjadi perkembangan dengan aktivitas jasmani yang bertambah dengan meningkatnya keterampilan dan proses berpikir. Memasuki masa prasekolah anak mulai menunjukkan keinginannya, seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Pada masa ini, selain lingkungan di dalam rumah maka lingkungan di luar rumah mulai diperkenalkan. Anak mulai senang bermain di luar rumah. Anak mulai berteman, bahkan banyak keluarga yang

menghabiskan sebagian besar waktu anak bermain diluar rumah dengan cara membawa anak ke taman-taman bermain, taman-taman kota, atau ke tempat-tempat yang menyediakan fasilitas permainan untuk anak.

Sepatutnya lingkungan tersebut menciptakan suasana bermain yang bersahabat untuk anak (*child friendly environment*). semakin banyak taman kota atau taman bermain dibangun untuk anak, semakin baik untuk menunjang kebutuhan anak. Pada masa ini anak dipersiapkan untuk sekolah, untuk itu panca indra dan sistim reseptor penerimaan rangsangan serta proses memori harus sudah siap sehingga anak mampu belajar dengan baik. Perlu diperhatikan bahwa proses belajar pada masa ini dengan proses bermain.

Orang tua dan keluarga diharapkan dapat memantau pertumbuhan dan perkembangan anaknya agar dapat dilakukan intervensi dini bila anak mengalami kelainan gangguan (Kemenkes RI 2012)

C. *Finger Painting*

1. Definisi Kegiatan *Finger Painting*

Finger Painting merupakan salah satu kegiatan teknik melukis tanpa alat bantu apapun dengan cara mengoleskan cat pada kertas basah menggunakan jari jemari yang dapat dilakukan anak untuk menuangkan imajinasinya melalui lukisan yang dibuat dengan jari jemari (Nina, dkk 2015) . Menurut sulastri Kegiatan *Finger Painting* dapat mengekspresikan diri dalam berkreativitas seni, melatih motorik halus anak, melatih anak untuk melenturkan jari jemari dan mengontrol koordinasi mata dan tangan. Melalui kegiatan *finger painting* motorik

halus anak dapat distimulasi terutama jari jemari tangan serta ide-ide anak untuk berkreasi dalam membuat lukisan dan melatih koordinasi tangan dan mata anak, sehingga perkembangan motorik halus anak akan berkembang sesuai dengan taraf perkembangannya.

Kegiatan *Finger painting* atau melukis menggunakan jari dapat melatih perkembangan motorik anak dan melatih koordinasi mata dan tangan serta mengasah imajinasi anak untuk berkeaktivitas (Maghfuroh, 2017) Kegiatan *finger painting* dapat mengasah imajinasi, kreativitas , serta dapat mengembangkan kecerdasan kognitif anak seperti mengenal nama-nama jari dan berbagai macam bentuk dan warna (Yunus, 2016)

Kegiatan *Finger painting* atau melukis menggunakan jari adalah teknik melukis dengan jari jemari secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat apapun, dilakukan dengan cara mengoleskan bubuk warna menggunakan jari tangan diatas bidang gambar, batasan jari yang digunakan adalah semua jari tangan, telapak tangan hingga ke pergelangan tangan (Anies, 2010)

Kegiatan *Finger painting* dapat mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan jari jemari , mengembangkan fantasi, kreativitas, melatih otot-otot tangan atau jari jemari, imajinasi serta melatih koordinasi otot dan mata, melatih kecakapan mengombinasikan warna, memupuk perasaan dan keindahan . kegiatan *finger painting* membantu anak mengembangkan motorik halusnya karena kegiatan ini melatih kelenturan jari jemari (Maghfuroh, 2017)

2. Manfaat Finger Painting

Menurut sulastri Kegiatan *Finger Painting* dapat mengekspresikan diri dalam berkreativitas seni, melatih motorik halus anak, melatih anak untuk melenturkan jari jemari dan mengontrol koordinasi mata dan tangan. Melalui kegiatan *finger painting* motorik halus anak dapat distimulasi terutama jari jemari tangan serta ide-ide anak untuk berkreasi dalam membuat lukisan dan melatih koordinasi tangan dan mata anak, sehingga perkembangan motorik halus anak akan berkembang sesuai dengan taraf perkembangannya.

Melakukan kegiatan *Finger Painting* bermanfaat untuk perkembangan anak, melatih kemampuan motorik halus karena jari jemari yang aktif bergerak, bergesekkan dengan cat dan media lukis sehingga mampu mengembangkan dan mengenalkan berbagai warna dan bentuk yang dapat meningkatkan imajinasi dan kreativitas anak, meningkatkan koordinasi mata dan tangan, sebagai media mengekspresikan emosi anak (Maghfuroh, 2017)

3. Prinsip-prinsip alat permainan anak usia dini

Dalam pemilihan alat permainan untuk anak usia dini harus hati-hati dan betul-betul memperhatikan nilai-nilai pendidikan. Alat permainan yang dapat merangsang perkembangan sangat baik dan tepat digunakan.

Menurut Adang Ismail ada beberapa prinsip alat permainan bagi anak usia dini yang patut diperhatikan oleh setiap pendidik maupun orang tua (Fadillah, 2017):

- a. Prinsip produktivitas, alat permainan harus dapat menghasilkan sesuatu yang baru, baik menyangkut pengetahuan maupun kreativitas anak. Karena sesungguhnya alat permainan merupakan media penyaluran rasa ingin tahu anak yang sangat kuat.
- b. Prinsip aktivitas, prinsip ini mengandung makna bahwa alat permainan diharapkan dapat menjadikan anak terlibat secara aktif dalam permainan.
- c. Prinsip kreativitas, kreativitas sangat penting bagi kehidupan anak, oleh sebab itu kemampuan kreativitas anak harus dikembangkan.
- d. Prinsip efektivitas (berhasil guna/dapat membawa hasil) dan efisien (bertempat guna/tidak membuang-buang waktu tenaga dan biaya)
- e. Prinsip mendidik dan menyenangkan, alat permainan dimaksudkan untuk sarana mendidik supaya dapat berlangsung dengan menyenangkan.

4. Standar Operasional Prosedur

Standar Operasional Prosedur Implementasi Kegiatan <i>Finger Painting</i>		
1	Pengertian	 <p>Kegiatan <i>Finger painting</i> atau melukis menggunakan jari adalah teknik melukis dengan jari jemari secara langsung tanpa menggunakan bantuan alat apapun, dilakukan dengan cara mengoleskan bubuk warna menggunakan jari tangan diatas bidang gambar, batasan jari yang digunakan adalah semua jari tangan, telapak tangan hingga ke pergelangan tangan (Anies,2010)</p>
2	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan fantasi, imajinasi dan kreativitas b. Mengembangkan kemampuan motorik halus melalui media lukis dengan gerakan tangan c. Melatih otot-otot tangan atau jari d. Melatih koordinasi otot dan mata e. Memupuk perasaan terhadap gerakan tangan
3	Kebijakan	Dilakukan di TK IT Sakinah selama 6 kali pertemuan , 1 kali pertemuan 60 menit.
4	Persiapan Responden	<p>Anak usia prasekolah 4-5 tahun</p> <p>Anak yang mengalami keterlambatan motorik halus dengan persetujuan orang tua untuk menjadi responden</p> <p>Bersedia dan siap untuk mengikuti kegiatan sampai akhir penelitian</p> <p>Belum pernah diberikan kegiatan <i>finger painting</i> sebelumnya</p>
5	Alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> a. Tepung Kanji b. Tepung Terigu

		<p>c. Serbuk pewarna makanan</p> <p>d. Air</p> <p>e. Kertas gambar/kertas 80 gram</p>
6	Penatalaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1) Tahap Interaksi <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan kontrak waktu b. Mengecek kesiapan anak c. Menyiapkan alat dan bahan 2) Tahap Orientasi <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan salam kepada anak b. Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan c. Menjelaskan alat dan bahan yang akan digunakan d. Menanyakan persetujuan dan kesiapan anak sebelum kegiatan e. Memperagakan cara membuat adonan bubur warna kepada anak f. Menjelaskan tentang pemilihan warna sesuai dengan apa yang ingin dilukis anak g. Memperagakan cara kegiatan <i>finger painting</i> secara langsung menggunakan jari-jemari 3) Tahap Kerja <ol style="list-style-type: none"> a. Minta anak untuk mencuci tangan terlebih dahulu b. Celupkan jari-jemari kedalam bubur cat basah c. Oleskan cat basah menggunakan jari-jemari secara langsung keatas kertas gambar membentuk suatu gambar (tanaman, binatang, alat transportasi, bagian tubuh atau alam) 4) Tahap terminasi <ol style="list-style-type: none"> a. Meminta anak mengumpulkan hasil karya b. Beri apresiasi c. Membereskan alat d. Meminta anak mencuci tangan e. Mengisi lembar cheklist kegiatan f. Melakukan kontrak waktu kembali dengan kegiatan yang sama g. Berpamitan dengan responden atau anak

D. Pengaruh Kegiatan *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah

Finger Painting berpengaruh terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah karena kegiatan *finger painting* melatih otot-otot tangan atau jari-jemari untuk lebih aktif serta mengkoordinasikan otot tangan atau jari-jemari dan mata sehingga motorik halus mereka dapat berkembang dengan baik. Kegiatan *finger painting* akan mendorong anak untuk memupuk perasaan terhadap gerakan tangan sehingga mereka mampu mengembangkan fantasi, imajinasi dan kreativitas sehingga tanpa disadari mereka telah melakukan seni lukis dengan kegiatan *finger painting* ini dimana kreativitas, imajinasi dan fantasi ini akan memicu mereka untuk lebih aktif melatih otot-otot jemari tangan dan koordinasi mata sehingga melalui kegiatan *finger painting* kemampuan motorik halus dapat terus berkembang.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Tiurlan.M (2018) dengan uji statistik *t-test* menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan motorik halus sebelum dan setelah dilakukan intervensi *finger painting* yaitu 0,004 dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$. Kesimpulan penelitian ini yaitu kegiatan *finger painting* efektif meningkatkan kemampuan motorik halus anak umur 3-5 tahun di Yayasan Putri Sion Medan sebanyak 0,29 kali lebih baik setelah dilakukan intervensi *Finger Painting*.

Hasil penelitian dari Kadek.D (2021) di TK Kumara Stana Desa Munduk menyatakan bahwa ada pengaruh permainan edukatif *Finger Painting* terhadap perkembangan motorik halus anak usia prasekolah dengan

uji *paired t-test* didapatkan nilai dengan taraf signifikan $p=0,05$ didapatkan (p) adalah 0,000 yang menunjukkan bahwa $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$). di TK Kumara Stana Desa Munduk”.

Hasil penelitian Wahyuni, dkk (2018) menyatakan bahwa motorik halus pada anak mengalami peningkatan yang signifikan dengan skor perbandingan sebelum dan sesudah diberikan kegiatan *finger painting* yaitu $Z(2,9) > Z_{\alpha/2}(0,07)$. Kesimpulan penelitian ini adalah kegiatan *finger painting* efektif untuk meningkatkan skill motorik halus anak prasekolah.

E. Tracing

1. Definisi Tracing

Tracing adalah menulis garis-garis gambaran atau tulisan yang tersedia dengan menempelkan kertas kosong pada gambar atau tulisan yang akan ditiru (shin, dkk, 2015)

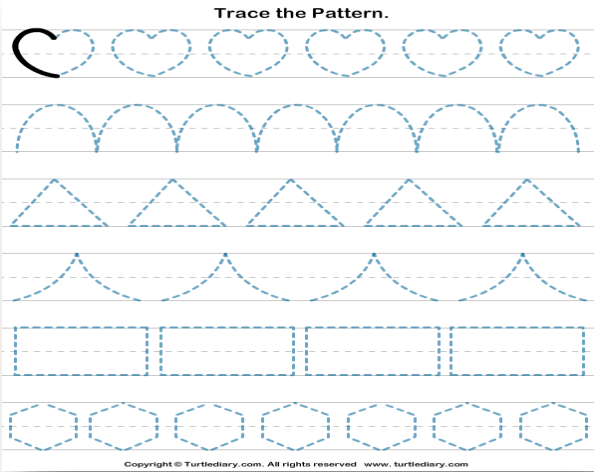
Tracing merupakan kegiatan mengikuti titik-titik yang berbentuk gambar/huruf/angka yang sudah ada diatas kertas atau media yang tersedia dengan memperhatikan kerapian, bentuk dan ketepatan garis yang dibuat (Rudiyanto,2016)

2. Manfaat Kegiatan Tracing

Kegiatan *tracing* bermanfaat untuk meningkatkan koordinasi mata dan tangan, melatih konsentrasi dan kerapian anak dalam meniru tulisan, garis, dan gambar yang telah memiliki pola sebelumnya. Kegiatan ini secara aktif menggunakan gerakan tangan untuk menulis mengikuti titik-titik yang terbentuk yang sudah ada diatas kertas atau media yang tersedia.

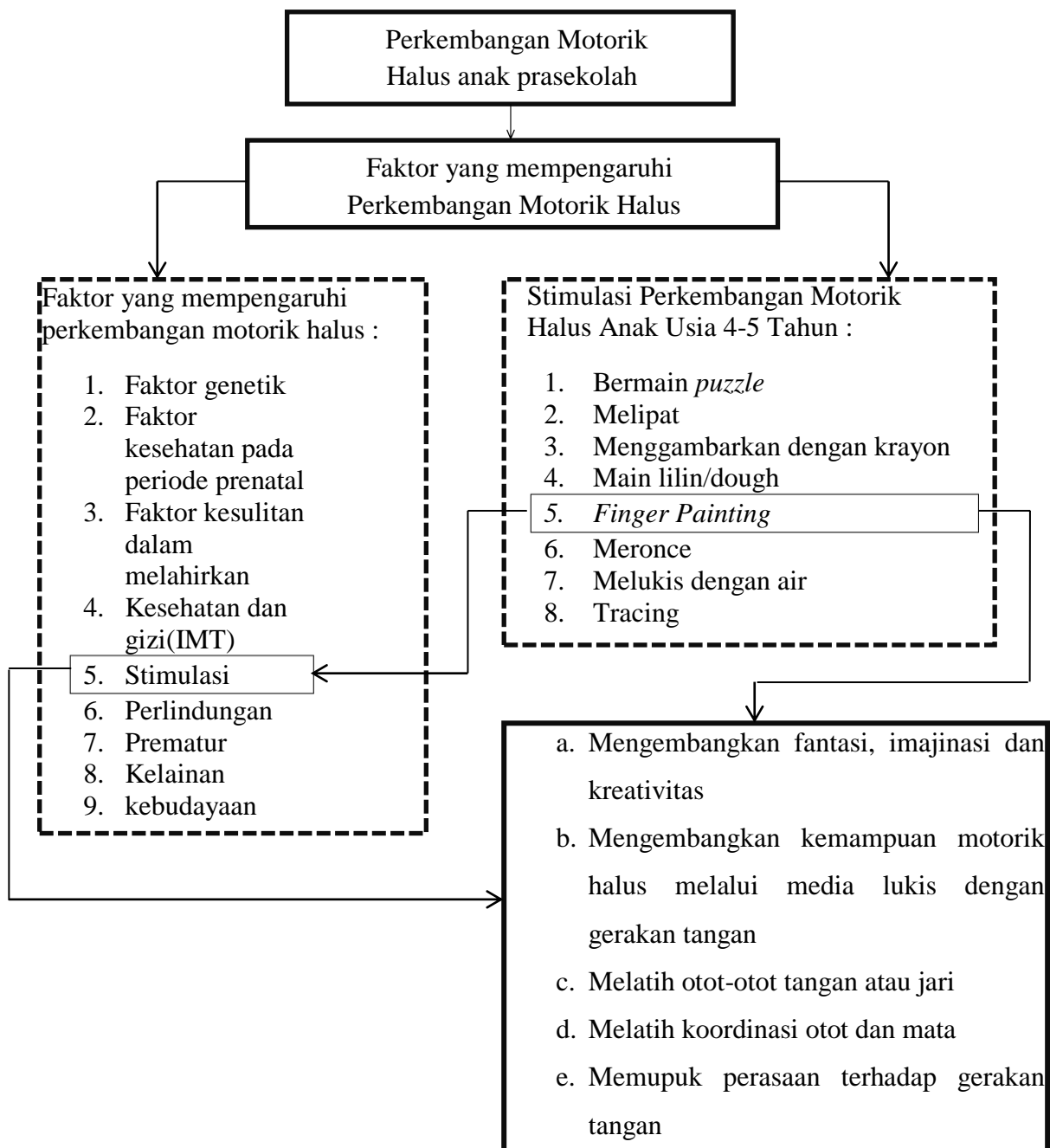
3. Standar Operasional Prosedur *Tracing*

Standar Operasional Prosedur Implementasi Kegiatan *Tracing*

1	Pengertian	 <p><i>Tracing</i> merupakan kegiatan mengikuti titik-titik yang berbentuk gambar/huruf/angka yang sudah ada diatas kertas atau media yang tersedia dengan memperhatikan kerapian, bentuk dan ketepatan garis yang dibuat (Rudiyanto,2016)</p>
2	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengembangkan kemampuan motorik halus melalui media tulis dengan gerakan tangan b. Melatih otot-otot tangan atau jari c. Melatih koordinasi otot dan mata
3	Kebijakan	Dilakukan di TK IT Sakinah selama 6 kali pertemuan , 1 kali pertemuan 30 menit.
4	Persiapan Responden	<ul style="list-style-type: none"> a. Anak usia prasekolah 4-5 tahun b. Anak dengan keterlambatan motorik halus dengan persetujuan orang tua untuk menjadi responden c. Bersedia dan siap untuk mengikuti kegiatan sampai akhir penelitian
5	Alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pensil b. penghapus c. Kertas gambar/kertas 80 gram yang memiliki pola <i>tracing</i>

6	Penatalaksanaan	Jelaskan prosedur yang akan dilakukan Minta anak secara langsung menulis atau menebalkan mengikuti garis putus-putus/titik-titik berpola diatas kertas yang sudah disiapkan.
---	-----------------	---

F. Kerangka Teori



Keterangan :

Diteliti :

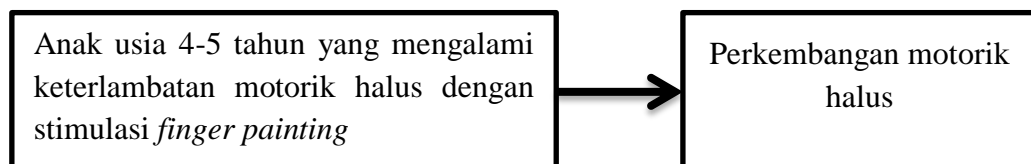


Sumber : (Teori Modifikasi Rudiyanto, 2016, Abristiana et al., 2020)

G. Kerangka Konsep

Berikut ini gambaran kerangka konsep, variabel bebas (*independen variable*) dalam penelitian ini adalah kegiatan *finger painting* dan variabel terikat (*dependen variable*) adalah perkembangan motorik halus anak pra sekolah

Bagan 2.1 Kerangka Konsep



H. Hipotesis Penelitian

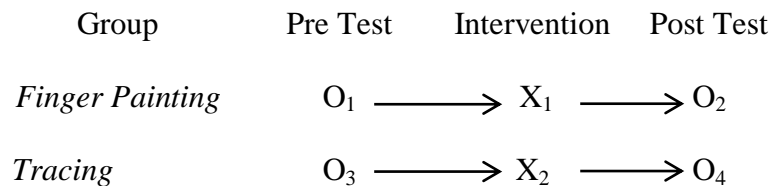
H_a : Ada pengaruh kegiatan *Finger Painting* terhadap perkembangan motorik halus anak usia 4-5 di TK IT Sakinah

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah desain penelitian *quasieksperimental design* dengan rancangan *nonequivalent control group design* dengan pendekatan *two group pretest-posttest*, penelitian ini terdiri dari 2 kelas yaitu kelas intervensi dan kelas kontrol yang diberi perlakuan berbeda. Pada kelas intervensi, penelitian menggunakan media *finger painting* dalam kegiatan pembelajaran sedangkan pada kelas kontrol peneliti menggunakan media *tracing*.

Bagan 3.1 Rancangan Penelitian



sumber: (Purwanto, 2020)

Keterangan:

O₁ : Pretest kelompok intervensi sebelum diberikan kegiatan *finger painting*

O₂ : Posttest kelompok intervensi setelah diberikan kegiatan *finger painting*

X₁ : Kelompok yang telah diberikan perlakuan kegiatan *finger painting*

X₂ : Kelompok yang telah diberikan perlakuan menggunakan media *Tracing*

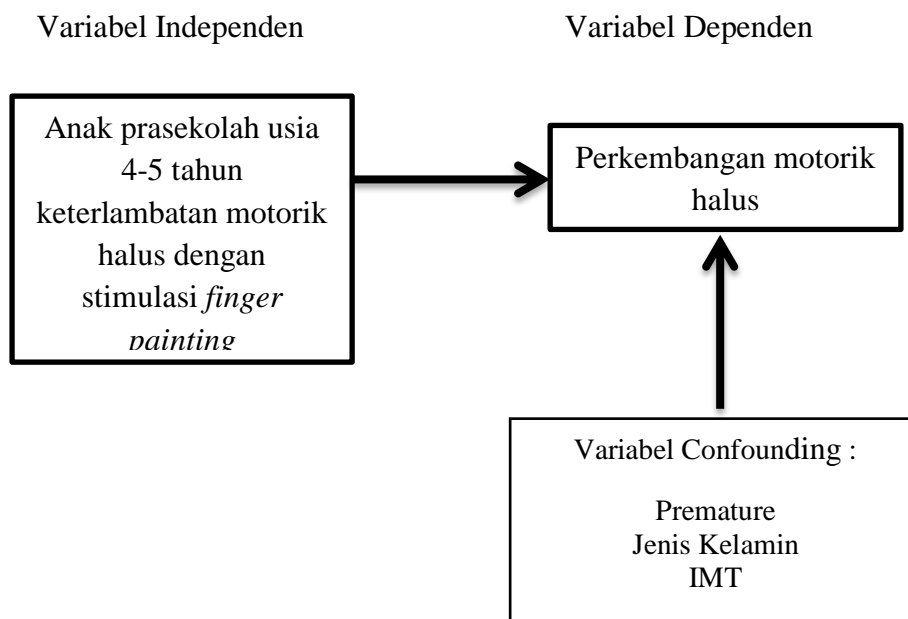
O₃ : Pretest setelah diberikan kegiatan *Tracing*

O₄ : Posttest setelah diberikan kegiatan *Tracing*

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari variable independen (variabel bebas) yaitu kegiatan *finger painting* dan variabel dependen (variabel terikat) yaitu perkembangan motorik halus. Berikut bagan variabel penelitian

Bagan 3.2 variabel penelitian



C. Definisi Operasional

Table 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Oprasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil Ukur & Skoring	Skala
a. Variabel Independen					
Kegiatan <i>Finger painting</i>	kegiatan melukis tanpa alat bantu apapun dengan cara anak mengoleskan cat pada kertas menggunakan jari membentuk suatu gambar (tanaman, binatang, alat transportasi, bagian tubuh atau alam) dilakukan sebanyak 6 kali intervensi.	SOP & daftar Tilik Kertas bubuk cat gunting lem	Mengisi lembar Checklist	0: Dilakukannya kegiatan <i>finger painting</i> ,	Nominal
Kegiatan <i>Tracing</i>	Anak mengikuti titik-titik yang berbentuk gambar/huruf/angka yang sudah ada diatas kertas atau media yang tersedia dengan memperhatikan kerapian, bentuk dan ketepatan garis yang dibuat. Dilakukan sebanyak 6 kali intervensi	SOP & daftar Tilik kertas spidol/pensil gunting lem	Mengisi lembar Checklist	1: Dilakukannya kegiatan <i>Tracing</i>	
b. Variabel dependen					
Perkembangan Motorik Halus	Tes yang berisi 6 tindakan penilaian masing-masing tindakan yang berhasil dilakukan diberikan skor 0 jika tidak dilakukan dan 1 jika dilakukan tetapi kurang tepat	Daftar Tilik DDST II	Menilai Daftar Tilik	Dinyatakan nilai 0-12	Ratio

dan skor 2 jika dilakukan dengan tepat dan hasil tes dijumlah

c. Variabel Counfounding

Premature	Kelahiran anak sebelum waktunya	Lembar Observasi	Diisi lengkap	0:Estremely Preterm (<28 Mg) 1:Very Preterm (28-<32 Mg) 2: moderate to late Preterm (32-<37 Mg) 3: aterm (37-40 Mg)	Ordinal
Jenis Kelamin	Perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan	Lembar Observasi	Diisi lengkap	0: Perempuan 1: Laki-laki	Ordinal
Index Massa Tubuh (IMT)	Nilai yang diambil dari perhitungan hasil bagi antara berat badan (BB) dalam kilogram dengan kuadrat dari tinggi badan (TB) dalam meter.	Timbangan badan (Kg) & Stadio me-ter	Diisi lengkap	0: Berat Badan kurang (IMT <18,5) 2: Berat Badan normal (IMT 18,5 – 25,0) 3: Kelebihan berat badan (IM T 25,1 – 27,0)	Ordinal

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Sakinah yang beralamat di Desa Karang Anyar Jl.M Salim Batu Bara, Kecamatan Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember 2021.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah subjek atau objek yang akan diteliti dan ditentukan oleh peneliti untuk diterapkan dan kemudian dikaji hasilnya (Sugiyono, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah jumlah seluruh anak pra sekolah usia 4-5 tahun yang berada di wilayah kerja TK IT Sakinah yang beralamat di desa Karang Anyar .Jl.M Salim Batu Bara, Kecamatan Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara yang berjumlah 28 anak.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian atau jumlah dan objek yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah anak TK IT Sakinah di desa Karang Anyar .Jl.M Salim Batu Bara, Kecamatan Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara sebagai kelompok eksperimen dan kontrol

Perhitungan besar sampel yang digunakan di penelitian ini menggunakan rumus total sampling dimana dari seluruh populasi jumlah seluruh anak yang berusia 4-5 tahun adalah 28 orang. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 28 orang yang dibagi menjadi 2 kelompok dimana 14 orang siswa sebagai kelompok intervensi dan 14 orang siswa sebagai kelompok kontrol.

Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling diambil dari populasi penelitian yaitu siswa di TK IT Sakinah dengan

kegiatan perkembangan motorik halus yang memenuhi pembatasan dengan kriteria :

a. Kriteria sampel

Kriteria sampel penelitian adalah:

1. Anak pra sekolah usia 4-5 tahun dengan kriteria:
 - a. Belum bisa menulis, membuat garis vertikal, horizontal, lengkungan kiri dan kanan, miring kiri dan kanan serta belum bisa membuat lingkaran
 - b. Belum bisa mengkoordinasikan mata dan tangan
 - c. Belum bisa menggunting sesuai pola
 - d. Belum bisa menggambar dengan tepat
 - e. Belum bisa mewarnai gambar sederhana
2. Anak dengan persetujuan orang tua bersedia menjadi responden.
3. Mengikuti sampai akhir penelitian

F. Instrument Penelitian

- 1) Instrument penelitian ini berupa lembar Observasi DDST II untuk mengukur tingkat kemampuan perkembangan motorik halus anak pra sekolah di wilayah TK IT Sakinah dengan isi berupa 6 indikator tindakan. Diberikan skor 0 jika tidak bisa melakukan dan diberikan skor 2 jika bisa melakukan dengan tepat serta diberikan skor 1 jika kurang tepat.

2) *SOP finger painting*

Terdapat 20 langkah kegiatan sesuai dengan standar operasional prosedur.

3) *Finger painting & lembar checklist*

Kegiatan *finger painting* yaitu kegiatan melukis secara langsung tanpa perantara menggunakan jari-jemari secara langsung membubuhkan cat pada kertas atau kanvas. Alat bantu yang digunakan adalah Kertas HVS/ Kertas gambar dan cat/bubur cat. Lembar checklist permainan *finger painting* yang 19 langkah kegiatan.

G. Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari anak pra sekolah usia 3-5 tahun dengan melakukan pre test sesuai garis usia aspek motorik halus yang terdapat pada lembar Observasi DDST, dilanjutkan dengan memberikan intervensi dan dilanjutkan dengan melakukan post test. Sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait tentang jumlah anak usia pra sekolah di wilayah TK Sakinah .

2. Pengolahan data

a. Editing

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data

yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul

b. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numeric (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan data dan analisa dengan menggunakan komputer

c. Processing

Processing kegiatan memproses data agar data yang sudah di *entry* dapat di analisa dengan menggunakan komputerisasi.

d. Cleaning

Cleaning merupakan kegiatan pembersih data dilakukan jika ditemukan kesalahan *entry* data sehingga dapat diperbaiki dan dinilai (skor).

3. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya (Notoadmojo, 2018). Analisis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui rata-rata perkembangan motorik halus anak pra sekolah sebelum dan setelah intervensi permainan *finger painting*.

b. Analisa bivariat

Uji yang digunakan untuk melihat pengaruh kegiatan *Finger Painting* terhadap perkembangan motorik halus diawali dengan uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas data kelompok intervensi dan kontrol menggunakan uji *saphiro wilk*, dengan hasil normal jika syarat $p \geq 0,05$ Jika data tidak normal dilanjutkan dengan uji *wilcoxon sign rank* dan uji *Mann whitney*.

c. Analisa Multivariat

Analisa multivariat dilakukan untuk melihat faktor mana yang paling dominan berhubungan dengan perkembangan motorik halus dengan menambahkan variabel luar yaitu IMT dan Riwayat premature. Dalam melakukan analisa multivariat, langkah pertama yang harus dilakukan adalah melakukan uji bivariat terlebih dahulu. Kemudian melihat hasil *p-value* masing-masing variabel dalam analisa bivariat, apabila nilai *p-value* $< 0,25$ bisa dimasukkan kedalam analisa multivariat. Bila data normal menggunakan ANOVA dan bila tidak normal menggunakan *kruskal wallis*

H. Etika penelitian

Peneliti mempertimbangkan etik dan legal penelitian untuk melindungi responden agar terhindar dari segala bahaya serta ketidaknyamanan fisik

dan psikologis. *Ethical crearence* mempertimbangkan hal-hal dibawah ini:

a. *Self determinan*

Dalam penelitian ini dijaga dengan memberikan kebebasan pada responden memilih dan memutuskan berpartisipasi dan menolak dalam penelitian ini tanpa ada paksaan.

b. Tanpa nama (*anonymity*)

Nama responden tidak perlu dicantumkan pada lembar observasi. Penggunaan *anonimity* pada penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan kode pada lembar observasi dan mencantumkan tanda tangan pada lembar persetujuan sebagai responden.

c. Kerahasiaan (*confidentialy*)

Kerahasiaan ini diartikan sebagai semua informasi yang di dapat dari responden tidak akan disebarluaskan ke orang lain dan hanya peneliti yang mengetahuinya. Informasi yang telah terkumpul dari subjek dijamin rahasia. Peneliti menggunakan kode yang terdapat pada lembar kusioner sebagai pengganti identitas responden

d. Keadilan (*justice*)

Prinsip keadilan memenuhi prinsip kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Responden harus di perlakukan secara adil awal sampai akhir tanpa ada diskriminasi, sehingga jika ada yang tidak bersedia maka harus dikeluarkan. Peneliti memberikan penghargaan

kepada semua responden, jika telah mengikuti penelitian dengan baik.

e. Asas kemanfaatan (*beneficiency*)

Asas kemanfaatan harus memiliki tiga prinsip yaitu bebas penderitaan, bebas eksploitasi dan bebas risiko. Bebas penderitaan pada responden. Bebas eksploitasi bila didalam pemberian informasi dan pengetahuan tidak berguna, sehingga merugikan responden. Risiko yang dimaksudkan adalah peneliti menghindarkan responden dari bahaya dan keuntungan kedepannya. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui apakah ada pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak pra sekolah.

f. *Malbeneficiencie*

Menjamin bahwa penelitian ini tidak menimbulkan ketidaknyamanan, menyakiti, atau membahayakan responden baik secara fisik atau psikis.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Jalannya Penelitian

Penelitian ini berjudul pengaruh metode *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak prasekolah usia 4-5 tahun di TK IT Sakinah Bengkulu Utara. Penelitian ini dilaksanakan di TK IT Sakinah sebagai kelompok intervensi yang diberikan kegiatan *finger painting* dan sebagai kelompok kontrol. Izin melakukan penelitian telah disetujui KESBANGPOL dengan nomor surat 070/595/kesbangpol/2021, dinas pendidikan Bengkulu Utara dengan nomor 800/679/DP/2021.

Pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 3 Januari 2021 diarahkan oleh kepala sekolah dan guru dari masing-masing TK dalam menentukan responden sesuai dengan kriteria. Dalam pengambilan sampel Peneliti menggunakan teknik total Purposive Sampling sehingga didapatkan responden dalam penelitian ini berjumlah 28 orang yang terdiri dari 14 orang kelompok intervensi dan 14 orang kelompok kontrol. Peneliti melakukan *informed consent* kepada wali murid responden untuk menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur penelitian dan jadwal penelitian dan dilanjutkan dengan penandatanganan surat pernyataan kesediaan menjadi responden serta pengisian lembar biodata siswa.

Tanggal 4 Januari 2021 dilaksanakan *pre-test* yang dilakukan serentak pada kedua kelompok menggunakan form penilaian instrument

DENVER II untuk aspek motorik halus. Esoknya pada tanggal 5 januari 2021 dilaksanakan intervensi *finger painting* pada kelompok intervensi dan kegiatan *tracing* pada kelompok kontrol kemudian diamati kegiatan yang dilaksanakan pada hari tersebut. Pemberian intervensi *finger painting* dilakukan selama 2 minggu sebanyak 6 kali pertemuan yang dilaksanakan setiap rabu, kamis dan jum'at yang dilakukan secara langsung dengan peneliti tatap muka bersama.

Dalam pengamatan kegiatan yang dilakukan siswa pada kelompok kontrol juga dilaksanakan setiap hari rabu, kamis dan jum'at selama 2 minggu atau sebanyak 6 kali pertemuan. Pada tanggal 19 januari 2021 dilaksanakan *post-test* serentak pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol, kemudian dilanjutkan pemeriksaan hasil *pre-test* dan *post-test* pada tanggal 20 januari 2021 dan dilanjutkan dengan pengolahan data menggunakan program komputer.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk mengetahui karakteristik responden dan untuk mengetahui rata-rata skor perkembangan motorik halus anak prasekolah usia 4-5 tahun pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol sebelum dan setelah intervensi

Tabel 4.1 Distribusi dan frekuensi karakteristik responden anak prasekolah usia4-5 tahun pada kelompok intervensi *finger painting* dan kelompok control *tracing*

Variabel	Kelompok Intervensi		Kelompok kontrol	
	f	%	f	%
Riwayat Kelahiran				
Aterm	14	100	13	92,9
Premature	0	0	1	7,1
Jenis Kelamin				
Perempuan	4	28,6	4	28,6
Laki-laki	10	71,4	10	71,4
IMT				
BB kurang	4	28,6	4	28,6
Normal	9	64,3	10	71,4
kelebihan berat badan	1	7,1	0	0

Berdasarkan Tabel 4.2 didapatkan distribusi frekuensi karakteristik responden anak prasekolah pada kelompok intervensi dan kontrol dimana hanya 1 anak prasekolah yang mempunyai riwayat lahir prematur dan didapatkan 8 orang anak dengan status IMT BB kurang, 19 orang anak dengan dengan status IMT normal dan 1 orang anak dengan status IMT kelebihan berat badan serta dari 28 responden 8 orang anak berjenis kelamin perempuan dan 20 orang anak lainnya berjenis kelamin laki-laki.

Tabel 4.2 Rerata tingkat perkembangan motorik halus anak prasekolah usia4-5 tahun sebelum dan setelah diberikan intervensi pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol

Variabel	Min	Max	Mean	SD
Intervensi				
Pre Test	6	8	6,64	0,842
Post Test	10	12	11,00	0,961
Kontrol				
Pre Test	6	8	6,57	0,756
Post Test	8	11	9,50	0,855

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan rata-rata perkembangan motorik halus sebelum dan sesudah diberikan intervensi pada kelompok *finger painting* mengalami rata-rata peningkatan sebesar 4,36 sedangkan pada kelompok kontrol *Tracing* mengalami peningkatan sebesar 2,93. Rerata tingkat perkembangan motorik halus anak prasekolah pada kelompok intervensi *finger painting* 1,43 kali lebih baik dibanding kelompok kontrol *tracing*.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh perkembangan motorik halus anak prasekolah usia 4-5 tahun sebelum dan sesudah diberikan intervensi pemberian plastisin dan balok. Berdasarkan analisis data menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk didapatkan nilai $p\text{-value} < 0,05$ artinya data berdistribusi tidak normal. Analisis bivariat ini menggunakan uji Wilcoxon signed rank dan uji Mann Whitney.

Tabel 4.3 perbedaan pengaruh rata-rata perkembangan motorik halus anak prasekolah usia 4-5 tahun pada kelompok intervensi dan kontrol sebelum dan setelah diberikan intervensi

Variabel	N	Mean	Δ Mean	p-value
intervensi				
Sebelum	14	6,64		
Sesudah	14	11,00	4,36	0,001
kontrol				
Sebelum	14	6,57		
Sesudah	14	9,50	2,93	0,001

*Wilcoxon

Berdasarkan Tabel 4.3 diatas dapat disimpulkan kelompok intervensi nilai selisih rata-rata lebih besar dari nilai mean pre test. Pada kelompok kontrol nilai selisih rata-rata lebih besar dari nilai mean pre test. Dan ada pengaruh sebelum dan sesudah diberikan *finger painting* dan *tracing* pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol terhadap perkembangan motorik halus pra sekolah usia 4-5 tahun.

Tabel 4.4 pengaruh kegiatan *finger painting* dan *Tracing* terhadap perkembangan motorik halus anak prasekolah usia 4-5 tahun

Variabel	n	min	Max	Δ Mean	Difference Mean
<i>Finger Painting</i>	14	10	12	4,36	
<i>Tracing</i>	14	8	11	2,93	1,43

*Mann.Whitney

Berdasarkan tabel 4.4 diatas didapatkan hasil *nilai p-value* =0,001 (<0,05) pada kelompok intervensi yang diberikan metode bermain *finger painting* dapat disimpulkan H_a diterima. Metode *Finger painting* 4,36 kali lebih efektif terhadap perkembangan motorik halus anak prasekolah dibandingkan dengan metode *tracing*.

3. Pembahasan

1. Karakteristik responden anak prasekolah usia 4-5 tahun di TK IT Sakinah Kabupaten Bengkulu Utara.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 8 responden yang termasuk dalam kategori berat badan kurang hanya 1 diantaranya yang mengalami perkembangan motorik halus dengan Hasil test DENVER II meragukan dan 19 orang anak lainnya termasuk dalam kategori normal 1 diantaranya yang mengalami perkembangan motorik halus dengan hasil DENVER II

meragukan. Berdasarkan hasil penelitian jumlah anak yang mempunyai riwayat lahir premature adalah 1 responden dengan perkembangan motorik halus normal sama seperti responden lain yang lahir cukup bulan atau aterm . dari 28 responden hanya satu anak yang punya riwayat lahir premature sehingga tidak bisa dilakukan uji statistic karena tidak memenuhi syarat dimana data tidak mencukupi untuk dilakukan uji statistic dan 1 orang anak yang memiliki riwayat lahir premature dari 28 responden tersebut berdasarkan hasil post test yang telah dilakukan ternyata hasil perkembangan motorik halus berkembang dengan baik. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didapatkan data bahwa 8 orang anak berjenis kelamin perempuan dengan perkembangan motorik halus normal dan 20 orang lainnya berjenis kelamin laki-laki dan 2 diantaranya dengan perkembangan motorik halus meragukan.

2. Rata-rata perkembangan motorik halus

Hasil penelitian yang dilakukan rata-rata skor perkembangan motorik halus anak prasekolah usia 4-5 tahun sebelum diberikan intervensi *finger painting* pada kelompok intervensi adalah 6,64 dan setelah diberikan intervensi meningkat menjadi 11,00 sedangkan pada kelompok kontrol nilai rata-rata sebelumnya yaitu 6,57 dan meningkat menjadi 9,50. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata perkembangan motorik halus lebih meningkat pada kelompok intervensi *finger painting* karena pada kelompok intervensi *Finger painting* anak-anak lebih tertarik dan antusias sehingga memacu semangat mereka untuk lebih aktif, antusias dan ingin tahu sehingga saat

itulah kegiatan *finger painting* memancing imajinasi dan kreativitas mereka karena pada kegiatan ini anak-anak belajar tentang konsep bentuk, warna dan aktifitas-aktifitas seni. Antusiasme dan kreativitas yang tumbuh dari kegiatan *finger painting* tersebut secara tidak langsung membuat otot-otot jari tangan terlatih secara aktif, serta terjadinya koordinasi antara mata dan tangan yang tentunya sangat bagus untuk meningkatkan perkembangan motorik halus anak prasekolah. Hal ini sejalan dengan teori (Rudiyanto,2016) yang menyatakan bahwa kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan rata-rata perkembangan motorik halus karena dapat melatih imajinasi dan kreativitas anak. Didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh (Nunung dkk, 2018) dan (Kadek.D, 2021) menyatakan bahwa rerata perkembangan motorik halus anak sebelum dan setelah diberikan *finger painting* terjadi peningkatan perkembangan motorik halus yang signifikan terlihat dari adanya peningkatan rata-rata sebelum diberikan *finger painting* karena kegiatan *finger painting* merupakan kegiatan permainan edukatif yang sangat bagus untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak

3. Pengaruh kegiatan Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah Usia 4-5 Tahun

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak prasekolah. kegiatan *finger painting* dapat meningkatkan nilai rata-rata perkembangan motorik halus. Metode *finger painting* yang diberikan ternyata mampu meningkat dengan rata-rata 4,36 sedangkan kelompok kontrol dengan

metode *Tracing* dengan rata-rata 2,93. Hal ini terjadi karena metode *finger painting* lebih berpengaruh dibandingkan dengan metode *tracing*, karena dalam kegiatan *finger painting* anak lebih kreatif dan aktif dalam belajar tentang konsep bentuk dan warna serta memancing kreatifitas dalam berekspresi seni yang membantu mengembangkan motorik halus anak dengan melibatkan koordinasi tangan dan mata serta melatih otot jari tangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Tiurlan.M (2018) yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kemampuan motorik halus sebelum dan sesudah dilakukan intervensi *finger painting* yaitu 0,004 dengan tingkat kemaknaan $p < 0,05$ dimana dapat disimpulkan bahwa kegiatan *finger painting* efektif meningkatkan kemampuan motorik halus anak umur 4-5 tahun sebanyak 0,29 kali lebih baik setelah dilakukan intervensi *Finger Painting* dibandingkan dengan permainan edukatif yang sudah ada.

Begitu juga dengan Penelitian yang dilakukan oleh Lola, dkk (2018) dan Wahyuni, dkk (2018) yang juga menyebutkan bahwa permainan edukatif *finger painting* menunjukkan pengaruh yang signifikan dibandingkan dengan penggunaan model konvensional dimana mampu meningkatkan perkembangan motorik halus anak prasekolah usia 4-5 tahun. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kadek.D (2021) yang menunjukkan hasil $p = 0,000 < 0,05$ yang artinya *Finger Painting* memberikan pengaruh yang efektif terhadap perkembangan motorik halus dibandingkan dengan mewarnai biasa.

4. Keterbatasan Masalah

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain dikarenakan wabah pandemi Covid-19 sehingga waktu penelitian ini sempat diundur karena ada perubahan jadwal libur dari pemerintah, seharusnya pada bulan Desember peneliti sudah melaksanakan penelitian namun dikarenakan anak sekolah libur, maka peneliti harus menunggu sampai anak sekolah masuk kembali pada tanggal 3 Januari dan masalah infrastruktur dan geografis pada lokasi penelitian, sehingga menyulitkan peneliti dalam pengambilan data penelitian dan variabel lain peneliti sedikit kesulitan saat menuju lokasi dikarenakan jalan yang licin dan basah

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh metode bermain *Finger painting* terhadap perkembangan motorik halus anak prasekolah usia 4-5 tahun di TK IT Sakinah Bengkulu Utara, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Distribusi frekuensi karakteristik responden menunjukkan sebagian besar responden memiliki riwayat lahir aterm dan sebagian besar responden berjenis kelamin laki-laki serta sebagian kecil responden memiliki status IMT kategori berat badan kurang.
2. Menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan perkembangan motorik halus anak prasekolah usia 4-5 tahun pada kelompok intervensi dan kontrol sebelum dan setelah diberikan intervensi.
3. Ada pengaruh pemberian metode bermain *Finger Painting* dan *Tracing* terhadap perkembangan motorik halus anak prasekolah usia 4-5 tahun.

B. Saran

1. Bagi TK IT Sakinah Bengkulu Utara

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *finger painting* lebih baik dibanding *tracing*, disarankan pada TK IT Sakinah untuk memperbanyak media *finger painting* dibandingkan media lainnya dalam kelas seni untuk merangsang motorik halus anak pra sekolah.

2. Bagi Institusi

Disarankan pada institusi untuk melibatkan mahasiswa pada pengabdian masyarakat untuk memberikan penyuluhan terkait motorik halus anak prasekolah dan menambah durasi PKK ke taman kanak-kanak lebih lama seperti 2 minggu ditambah menjadi 1 bulan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *finger painting* lebih efektif dibanding *tracing* sehingga disarankan pada peneliti selanjutnya untuk melanjutkan penelitian dengan variabel dan design penelitian yang berbeda serta dengan jumlah sampel yang lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Beckly, P. (2018). *Belajar Pada Usia Dini*. Jakarta : Indeks Jakarta.
- Indrawan,I. (2020). *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. CV. Pena Persada
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia . (2016). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi dan Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak* . Jakarta : Kemenkes RI
- Kadek, D (2021). Pengaruh Permainan Edukatif *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah 4-5 Tahun di TK Kumara Stana Desa Munduk. *Jurnal Kesehatan Midwinerslion*, Vol 6, No. 1 Maret 2021
- Khadijah & Nurul Amelia. (2020). *Perkembangan Fisik Motorik Halus Anak Usia Dini*. Kencana
- Lola, dkk (2018). *Play Finger Painting in Creative Art Model to Help Smooth Motoric Development and Creativity of Group a in Kindergarten at Aek Loba Pekan Village*. AISTEEL, Eissn : 2548-4613
- Maghfuroh, & Putri, K.C (2017).Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah di TK Sartika Lamongan . *Jurnal Ilmu Kesehatan* , Vol.1,No.1
- Mursid. (2018). *Belajar dan Pembelajaran Paud*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Notoadmojo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta
- Nunung, dkk (2017). Pengaruh *Finger Painting* Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah di TK At-Taqwa.*Jurnal Keperawatan BSI*, Vol.V No.2 September 2017
- Purwanto,E. (2020). *Metodologi Penelitian Kuanitatif*. Pustaka Belajar.
- Riyanto,A. (2019). *Aplikasi metodologi penelitian kesehatan*. Yogyakarta Nuha Medika
- Rudiyanto,A. (2016). *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini (Pertama)*. Darussalam Press Lampung.
- Soetjiningsih., & Ranuh,.I.G. (2013) *Tumbuh Kembang Anak* . Jakarta :EGC
- Santrock, J. (2011). *Masa Perkembangan Anak buku I*. Jakarta: Erlangga

- Sit,M. (2019). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Prenademia Jakarta.
- Tiurlan, M (2018). *Finger Painting* Berpengaruh Terhadap Perkembangan Motroik Halus Anak Prasekolah di TK At-Taqwa. *Jurnal Keperawatan Poltekkes Kemenkes Medan*.
- UU Republik Indonesia. (2003). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Demographic Research*.
- WHO. (2018). *World Health Statistic of 2018*. <http://aps.who.int> diakses tanggal 20 Juli 2021
- Wahyuni, dkk (2018). *The Effect Of Finger Painting Activities On Rough Motor Skills In Children*. *International journal of advances in science engineering and technology*, ISSN(p):2321-899, ISSN(e): 2321-9009 Vol-6, Iss-2, Spl. Issue-2 Jum.-2018, <http://iraj.in>

L

A

M

P

I

R

A

N

ORGANISASI PENELITIAN

A. Pembimbing

Pembimbing terdiri

1. Nama : Mariati, SKM, MPH
NIP : 196605251989032001
Pekerjaan : Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes
Bengkulu
Sebagai : Pembimbing I
2. Nama : Dwie Yunita Baska, S.ST, M.Keb
NIP : 1988106232009032001
Pekerjaan : Dosen Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes
Bengkulu
Sebagai : Pembimbing II

B. Peneliti

Nama : Ike Ayulestari
Nim : P05140320068
Alamat : Jl. Kampar 3, Kelurahan Lempuing, Kecamatan
Ratu Agung, Kota Bengkulu

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

No	Kegiatan	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1	Konsultasi Judul									
2	Pembuatan Proposal									
3	Konsultasi pembimbing									
4	Ujian Proposal									
5	Perbaikan Proposal									
6	Pengurusan Surat Izin									
7	Pelaksanaan									
8	Studi Kasus									
9	Penyusunan Laporan									
10	Konsultasi Pembimbing									
11	Seminar Hasil									
12	Perbaikan Skripsi									
13	Pengadaan skripsi									



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU UTARA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 77 ARGA MAKMUR
Telp/Fax. (0737) 521271

SURAT KETERANGAN

Nomor : 017 / Hicbangp / 2021

TENTANG PENELITIAN

- DASAR**
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018 tentang Perubahan Surat Keterangan Penelitian
 2. Peraturan Bupati Bengkulu Utara Nomor 80 Tahun 2018 tentang Pelaksanaan Rancangan Peraturan Peranan dan Non Peranan Kepala Utd Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkulu Utara
 3. Peraturan Bupati Bengkulu Utara Nomor 81 Tahun 2018 tentang Pembentukan Tim Teknis Gabung Rangka Pelaksanaan Pelayanan Perilaku dan Non Perilaku Pada Utd Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bengkulu Utara
 4. Surat Dinkes Direktur Poltekkes Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu Nomor : DM.01.6A/9533/2021 Tentang Ijin Penelitian tanggal 14 Desember 2021.

Berdasarkan hal tersebut diatas maka bersama ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkulu Utara, selaku Kepala Tim Teknis dengan ini menerangkan:

Nama	WE ANS LESTARI
NPM	605140120004
Pelebaran	Mahasiswa
Maksud dan Tujuan	Melakukan Penelitian
Judul Proposal Penelitian	Pengaruh Finger Printing Terhadap Persebaran Mikrob Nukleus Anak Pra Sekolah di TK IT Sakinah Kabupaten Bengkulu Utara
Daerah/Lokasi Penelitian	TK IT Sakinah Bengkulu Utara
Waktu Penelitian	Desember Tahun 2021 s/d Januari Tahun 2022
Penanggung Jawab	Direktur Poltekkes Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu

Bermaksud ingin melakukan penelitian pada Instansi/Lembaga/OPD/instansi lainnya yang dapat diprofil. Adapun Surat dan Unduhan/Lampiran yang diijinkan ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dengan ini terlampir.

1. Proposal yang sudah diijinkan oleh Dosen/Lembaga Terakreditasi
2. Surat Perkenaan Instansi Penelitian
3. Foto Copy KTP atau Identitas lainnya
4. Foto Copy KTM untuk Mahasiswa
5. Mengisi Surat Penelitian oleh yang bersangkutan dibantu Minimal 10.000

Surat Keterangan ini dilaksanakan dengan ketentuan:

- a. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Dinkes Kabupaten Bengkulu Utara melalui Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bengkulu Utara
- b. Harus memiliki surat Surat Penelitian yang sudah stands lengkap
- c. Surat Keterangan ini tidak berlaku atau dapat dibatalkan apabila Data, Variabel dan Dokumen yang diambil merupakan Data, Variabel dan Dokumen Rahasia yang tidak boleh diungkap kecuali berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

Dibuatlah Surat Keterangan ini dilaksanakan, untuk dapat dipergunakan sepenuhnya dan apabila terdapat ketidakhadiran akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya.

Dibuatkan di Arga Makmur
Tanggal 20 Desember 2021

w. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Bengkulu Utara
Tim Teknis



Terbaca diucapkan Kepala Tim:

1. Direktur Poltekkes Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu
2. Kepala TK IT Sakinah Bengkulu Utara
3. Arga



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU UTARA
DINAS PENDIDIKAN

Jl. Prof. M. Yamin, SH. No Telp. 0777-521036, Aeng Muktes

REKOMENDASI IZIN PENELITIAN

Nomor : 800/629/KP/Dpendik/2021

1. Diturunkan dari Surat Dari Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu Nomor : DM.01.06/7563/2/2021 Tanggal 14 Desember 2021 Perihal Permohonan Izin Penelitian
- Dengan Judul : **"Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus di TK IT Sakinah Kabupaten Bengkulu Utara"**
- Daerah Penelitian : TK IT Sakinah Bengkulu Utara
- Waktu Penelitian : Desember 2021 s/d Januari 2022

2. Pada prinsipnya Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu Utara tidak keberatan / memberi izin dilakukan penelitian pada tempat yang disebutkan diatas kepala :

Nama : Ike Ayuhestari
NPM : P05140320068
PRODI : Kebidanan Program Sarjana Terapan

Dengan catatan/keputusan :

- Sebelum melaksanakan penelitian harus melapor kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu Utara
- Harus mematuhi semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku
- Jika telah selesai melakukan penelitian agar melapor kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Bengkulu Utara

Dengan rekomendasi dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aeng Muktes, 30 Desember 2021

Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Bengkulu Utara
Sekretaris

Drs. Bambang Pramono Budi, M.Pd
NIP. 19670711 199412 1 002

Tertugas ditunjukkan Kepada Yth.

- Kepala Dinas Pendidikan (sebagai laporan)
- Direktur Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu
- Ka TK IT Sakinah Bengkulu Utara
- Yang Berkepentingan

HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU
POLTEKKES KEMENKES BENGKULU

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.KEPK.M/041/01/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti Utama : Ike Ayulestari
Principal In Investigator

Nama Institusi : Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Name of the Institution

Dengan judul:
Title
Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Pra Sekolah di TK IT
Sakinah Kabupaten Bengkulu Utara

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan beban dan Manfaat, 4) Resiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Value, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefit, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is an indicated by fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 30 Januari 2022 sampai dengan tanggal 30 Januari 2023.

This declaration of ethics applies during the period January 30, 2022 until January 30, 2023

January 30, 2022
Apt. Zamharun Muslim, M.Farm
and Chairperson



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKULU UTARA
DINAS PENDIDIKAN BENGKULU UTARA
TK IT SAKINAH
Jl. Karang Anyar I Kec. Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara

SURAT KETERANGAN

Nomor: / / /Tk IT Sakinah

Saya yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Taman Kanak-Kanak IT Sakinah Kabupaten Bengkulu Utara Menerangkan:

Nama : **Ike Ayulestari**
NIM : **P05140320068**
Jurusan : **DIV Kebidanan**
Universitas : **Poltekkes Kemenkes Bengkulu**

Telah melaksanakan Penelitian di TK IT Sakinah Kabupaten Bengkulu Utara dengan Judul “ Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah di TK IT Sakinah Bengkulu Utara” dari tanggal 3 Januari s/d 19 Januari 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu Utara, 20 Januari 2022

Kepala Sekolah,



(Tanda Tangan, S Pd MUD)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Alamat :

Menyatakan telah diberikan penjelasan mengenai kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan dalam 3 minggu yang berjudul “ Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah di TK IT Sakinah Bengkulu Utara”. Setelah diberikan penjelasan saya mengizinkan anak saya mengikuti semua kegiatan yang dilaksanakan dengan sistematika dan prosedur yang dijelaskan serta menerima hasil yang diberikan .

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu Utara, 2021

Peneliti

Wali Responden

Ike Ayulestari

()

NIM.P05140320068



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
JURUSAN KEBIDANAN

Jalan Indragiri Nomor 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon : (0736)341212 Faksimile : (21514 25343)

Website : www.poltekkes-kemkes-bengkulu.ac.id , Email : poltekkes2bengkulu@gmail.com



LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

Nama Pembimbing I : Mariati, SKM, MPH

NIP : 196605251989032001

Nama Mahasiswa : Ike Ayulestari

NIM : PD 5140320068

Judul : Pengaruh Finger Painting terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak
Prasekolah di TK IT Sukinah Kabupaten Bengkulu Utara

No	Tanggal	Topik	Saran	Paraf
1	Rabu, 5 Mei 2021	Konsul Judul	ACC Judul	
2	Rabu, 29 September 2021	Konsul BAB I, II dan III	Perbaikan	
3	Jumat, 1 Oktober 2021	Konsul BAB I, II dan III	Perbaikan	
4	Kamis, 7 Oktober 2021	Konsul BAB I, BAB II, BAB III	Perbaikan	
5	Senin, 11 Oktober 2021	Konsul BAB I, BAB II, BAB III	Perbaikan	
6	Selasa, 12 Oktober 2021	Konsul BAB I, BAB II, BAB III	ACC proposal dan setuju untuk diseminarkan	
7	Rabu, 26 Januari 2022	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaikan	
8	Jum'at, 28 Januari 2022	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaikan	
9	Selasa, 1 Februari 2022	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaikan	
10	Jum'at, 4 Februari 2022	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaikan	
11	Senin, 7 Februari 2022	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaikan	
12	Selasa, 8 Februari 2022	Konsul BAB IV dan BAB V	ACC proposal dan setuju untuk diseminarkan	



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN BENGKULU
JURUSAN KEBIDANAN

Jalan Indragiri Nomor 03 Padang Harapan Kota Bengkulu 38225
Telepon : (0736)341212 Faksimile : (21514 25343)

Website : www.poltekkes-kemkes-bengkulu.ac.id , Email : poltekkes2bengkulu@gmail.com



LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI

Nama Pembimbing II : Dwie Yunita Baska, SST,M.Keb

NIP : 198806232009052001

Nama Mahasiswa : Ika Ayu Astari

NIM : PO 5140320068

Judul : Pengaruh *Finger Pinching* terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak
Prasekolah di TK IT Sakinah Kabupaten Bengkulu Utara

No	Tanggal	Topik	Saran	Paraf
1	Rabu, 5 Mei 2021	Konsul Judul	ACC Judul	
2	Kamis, 30 September 2021	Konsul BAB I, II dan III	Perbaikan	
3	Jumat, 1 Oktober 2021	Konsul BAB I, II dan III	Perbaikan	
4	Kamis, 7 Oktober 2021	Konsul BAB I, BAB II, BAB III	Perbaikan	
5	Rabu, 13 Oktober 2021	Konsul BAB I, BAB II, BAB III	Perbaikan	
6	Senin, 25 Oktober 2021	Konsul BAB I, BAB II, BAB III	Perbaikan	
7	Kamis, 28 Oktober 2021	Konsul BAB I, BAB II, BAB III	ACC proposal dan setuju untuk diseminarkan	
8	Jum'at, 28 Januari 2022	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaikan	
9	Selasa, 1 Februari 2022	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaikan	
10	Jum'at, 4 Februari 2022	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaikan	
11	Senin, 7 Februari 2022	Konsul BAB IV dan BAB V	Perbaikan	
12	Rabu, 9 Februari 2022	Konsul BAB IV dan BAB V	ACC Skripsi dan setuju untuk diseminarkan	

SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini wali murid dari :

Nama :

Umur :

Alamat :

Setelah mendapatkan penjelasan, saya menyetujui anak saya untuk menjadi subyek dalam penelitian yang berjudul “ Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Prasekolah di TK IT Sakinah Bengkulu Utara”. Yang akan dilakukan oleh Ike Ayulestari mahasiswi Program Studi DIV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu. Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Apabila selama penelitian ini anak saya ingin mengundurkan diri sewaktu-waktu tanpa adanya sanksi.

Bengkulu Utara, 2021

Wali Responden

Master Tabel
KELOMPOK INTERVENSI (*FINGER PAINTING*)

No	Nama	Hasil DDST	Keterangan	Hasil DDST	Keterangan
1	AF	6	Meragukan	10	Normal
2	AD	8	Meragukan	12	Normal
3	A	7	Meragukan	12	Normal
4	AL	6	Meragukan	10	Normal
5	AN	6	Meragukan	11	Normal
6	AE	6	Meragukan	10	Normal
7	DA	6	Meragukan	10	Normal
8	GS	8	Meragukan	12	Normal
9	MA	6	Meragukan	12	Normal
10	MF	7	Meragukan	11	Normal
11	NA	7	Meragukan	12	Normal
12	NK	8	Meragukan	12	Normal
13	SF	6	Meragukan	10	Normal
14	TN	6	Meragukan	10	Normal

KELOMPOK KONTROL (*TRACING*)

PreTest				PostTest	
No	Nama	Hasil DDST	Keterangan	Hasil DDST	Keterangan
1	AC	6	Meragukan	10	Normal
2	AB	6	Meragukan	8	meragukan
3	AZ	7	Meragukan	10	Normal
4	AQ	6	Meragukan	9	Normal
5	AR	8	Meragukan	10	Normal
6	FS	8	Meragukan	10	Normal
7	FA	7	Meragukan	9	Normal
8	FP	7	Meragukan	11	Normal
9	MR	6	Meragukan	9	Normal
10	ME	6	Meragukan	8	Meragukan
11	RT	6	Meragukan	10	Normal
12	RW	7	Meragukan	10	Normal
13	RH	6	Meragukan	9	Normal
14	SA	6	Meragukan	10	Normal

KELOMPOK INTERVENSI

Nama	BB	TB	IMT	JK	code	BB Saat lahir	code
AF	16	90 Cm	Normal	L	1	Aterm	3
AD	15,5	90 Cm	Normal	L	1	Aterm	3
A	17,5	100 Cm	BB Kurang	P	0	Aterm	3
AL	16	89 Cm	Normal	L	1	Aterm	3
AN	27	102 Cm	Kelebihan berat badan	L	2	Aterm	3
AE	17	90 Cm	Normal	P	1	Aterm	3
DA	16	87 Cm	Normal	L	1	Aterm	3
GS	17,5	95 Cm	Normal	L	1	Aterm	3
MA	16,5	99 Cm	BB Kurang	L	0	Aterm	3
MF	16	90 Cm	Normal	L	1	Aterm	3
NA	17	100 Cm	BB Kurang	L	0	Aterm	3
NK	18	102 Cm	BB Kurang	P	0	Aterm	3
SF	16	90 Cm	Normal	P	1	Aterm	3
TN	17	97 Cm	Normal	P	1	Aterm	3

KELOMPOK KONTROL

Nama	BB	TB	IMT	JK	code	Riwayat kelahiran	code
AC	16	95 cm	BB Kurang	P	0	Aterm	3
AB	17	90 cm	Normal	L	1	Aterm	3
AZ	16	87 cm	Normal	L	1	Aterm	3
AQ	17,5	92 cm	Normal	P	1	Aterm	3
AR	16	90 cm	Normal	L	1	Aterm	3
FS	16	88 cm	Normal	L	1	Aterm	3
FA	15	85 cm	Normal	L	1	Late preterm 36 minggu	2
FP	16	94 cm	BB Kurang	L	0	Aterm	3
MR	20	103 cm	Normal	P	1	Aterm	3
ME	17	98 cm	BB Kurang	L	0	Aterm	3
RT	15	83 cm	Normal	P	1	Aterm	3
RW	16	95 cm	BB Kurang	P	0	Aterm	3
RH	16,5	89 cm	Normal	L	1	Aterm	3
SA	16,5	92 cm	Normal	P	1	Aterm	3

Master Data
Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
pre test eksperimen	14	6,64	,842	6	8
pre test kontrol	14	6,57	,756	6	8
post test eksperimen	14	11,00	,961	10	12
post test kontrol	14	9,50	,855	8	11

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
post test eksperimen - pre test eksperimen	Negative Ranks	0 ^a	,00	,00
	Positive Ranks	14 ^b	7,50	105,00
	Ties	0 ^c		
	Total	14		
post test kontrol - pre test kontrol	Negative Ranks	0 ^d	,00	,00
	Positive Ranks	14 ^e	7,50	105,00
	Ties	0 ^f		
	Total	14		

- a. post test eksperimen < pre test eksperimen
- b. post test eksperimen > pre test eksperimen
- c. post test eksperimen = pre test eksperimen
- d. post test kontrol < pre test kontrol
- e. post test kontrol > pre test kontrol
- f. post test kontrol = pre test kontrol

Test Statistics^a

	post test eksperimen - pre test eksperimen	post test kontrol - pre test kontrol
Z	-3,442 ^b	-3,337 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001	,001

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Uji normalitas

Ranks

	Kelas	N	Mean Rank	Sum of Ranks
hasilDDST	kelas Intervensi	14	19,50	273,00
	kelas Kontrol	14	9,50	133,00
	Total	28		

Test Statistics^a

	hasilDDST
Mann-Whitney U	28,000
Wilcoxon W	133,000
Z	-3,416
Asymp. Sig. (2-tailed)	,001
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,001 ^b

a. Grouping Variable: kelas

b. Not corrected for ties.

Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil DDST	kelas pre eksperimen	,349	14	,000	,724	14	,001
	kelas post eksperimen	,280	14	,004	,730	14	,001
	kelas pre kontrol	,347	14	,000	,735	14	,001
	kelas post kontrol	,292	14	,002	,862	14	,033

a. Lilliefors Significance Correction

Frequency Table

bblahirintervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	aterm	14	100.0	100.0	100.0

bblahirkontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	premature	1	7.1	7.1	7.1
	aterm	13	92.9	92.9	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

jkintervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	perempuan	4	28.6	28.6	28.6
	laki-laki	10	71.4	71.4	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

jkkontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	perempuan	4	28.6	28.6	28.6
	laki-laki	10	71.4	71.4	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

imtintervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BB kurang	4	28.6	28.6	28.6
	normal	9	64.3	64.3	92.9
	kelebihan berat badan	1	7.1	7.1	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

imtkontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	BB kurang	4	28.6	28.6	28.6
	normal	10	71.4	71.4	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

beratintervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16 kg	6	42.9	42.9	42.9
	17 kg	4	28.6	28.6	71.4
	18 kg	3	21.4	21.4	92.9
	27 kg	1	7.1	7.1	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

beratkontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15kg	2	14.3	14.3	14.3
	16 kg	6	42.9	42.9	57.1
	17 kg	4	28.6	28.6	85.7
	18 kg	1	7.1	7.1	92.9
	20 kg	1	7.1	7.1	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

tinggintervensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	85-100 cm	12	85.7	85.7	85.7
	>100cm	2	14.3	14.3	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

tinggikontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	85-100 cm	13	92.9	92.9	92.9
	>100cm	1	7.1	7.1	100.0
	Total	14	100.0	100.0	

Minggu pertama kelompok intervensi



Minggu kedua kelompok intervensi



Minggu pertama kelompok kontrol



Minggu kedua kelompok kontrol

